



## DESKRIPSI PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN SARANA DAN PRASARANA SERTA MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD INPRES OESAPA

Al Ihzan Tajuddin<sup>1</sup>, Sandro O.O Sabah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

<sup>1,2</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

<sup>1,2</sup> Universitas Nusa Cendana,

Jl. Adisucipto Penfui Kota Kupang Provinsi NTT, kode pos, 85148, Indonesia

[sandrosabah123@gmail.com](mailto:sandrosabah123@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan serta menguraikan Pembelajaran PJOK Berdasarkan Sarana Dan Prasarana Serta Motivasi Belajar siswa yang terlaksana di SD INPRES OESAPA kelurahan Oesapa kecamatan Kelapa Lima. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan faktor-faktor yang mempengaruhi sarana & prasarana dan motivasi belajar siswa. Yakni yang terdiri dari sarana dan prasarana: (1) alat peraga, (2) media pembelajaran, (3) lapangan olahraga. faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik: (1) keinginan untuk menjadi ahli dan terdidik, (2) belajar yang disertai minat, (3) belajar yang disertai perasaan senang. Motivasi ekstrinsik: (1) belajar demi memenuhi kewajiban, (2) belajar demi memperoleh kebutuhan, (3) belajar demi memperoleh hadiah, (4) belajar demi meningkatkan gengsi, (5) belajar demi memperoleh pujian dari guru, orang tua, dan teman, (6) adanya ganjaran dan hukuman. Data yang diperoleh dengan menggunakan angket penelitian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikansi antara sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa, dikarenakan adanya pembongkaran ulang sarana dan prasarana sehingga kurang memungkinkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Berdasarkan penelitian ini disarankan kepada pihak sekolah untuk cepat menyelesaikan renovasi sarana dan prasarana sekolah sehingga siswa bisa kembali mengikuti pembelajaran dengan normal tanpa ada kendala yang menghalangi mereka untuk belajar. Dan kepada seluruh siswa siswa hendaknya meningkatkan motivasi belajar agar lebih percaya diri dan fokus dalam belajar walaupun ada sedikit kendala yang dibatasi mereka untuk belajar.

**Kata kunci:** Sarana dan prasarana, motivasi belajar.

### Absract

The purpose of this research is to describe and describe PJOK learning based on facilities and infrastructure and students' learning motivation which was carried out at SD INPRES OESAPA, Oesapa village, Kelapa Lima district. This research is a qualitative descriptive study. The method used is interview, observation and documentation. This research resulted in the factors that affect the facilities and infrastructure and student learning motivation. Namely, which consists of facilities and infrastructure: (1) teaching aids, (2) learning media, (3) sports fields. The factors that influence learning motivation are divided into two, namely the factors that affect intrinsic motivation and extrinsic motivation. Intrinsic motivation: (1) the desire to become an expert and educated, (2) learning accompanied by interest, (3) learning accompanied by feelings of pleasure. Extrinsic motivation: (1) learn to fulfill obligations, (2) learn to get needs, (3) learn to get rewards, (4) learn to increase prestige, (5) learn to get praise from teachers, parents, and friends, (6) the existence of rewards and punishments. The data obtained by using research questionnaires, the results of this study indicate that there is a negative and significant influence between facilities and infrastructure on student learning motivation, due to the demolition of facilities and infrastructure so that it is less likely for students to take part in learning. Based on this research, it is suggested to the school to quickly complete the renovation of school facilities and infrastructure so that students can return to normal learning, a sign that there are obstacles that prevent them from learning. And to all students, students should increase learning motivation to be more confident and focus on learning even though there are few obstacles that limit them to learning.

**Keywords:** Facilities and infrastructure, learning motivation.

Al Ihzan Tajuddin<sup>1</sup>, Sandro O.O Sabah<sup>2</sup>

Deskripsi pembelajaran PJOK Berdasarkan Sarana dan Prasarana Serta Motivasi Belajar Siswa Di SD INPRES OESAPA



Prosiding Webinar Nasional Penjaskesrek FKIP Universitas Nusa Cendana is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## PENDAHULUAN

Dengan adanya sarana dan prasarana yang dimiliki sebagaimana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar (KBM). Semua sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tak lain bertujuan untuk memenuhi semua kebutuhan fasilitas sekolah dan juga sarana pendukung proses pembelajaran yang ada di SD Inpres Oesapa Kupang. Tapi sementara ini adanya pembongkaran sarana dan prasarana sekolah sehingga kurang memungkinkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, begitu juga dengan pembelajaran PJOK yang dilaksanakan tidak di halaman sekolah melainkan pembelajaran berlangsung secara Out Door yaitu pembelajaran yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah. Dengan memanfaatkan pantai Batu Nona maka pembelajaran PJOK bisa berlangsung dengan baik dan anak-anak pun lebih bersemangat dan gembira dalam mengikuti pembelajaran PJOK dengan pembelajaran yang dilaksanakan diluar sekolah guru menyiapkan peralatan-peralatan dan siap untuk di bawah ke lokasi yang sudah di tentukan untuk memenuhi pembelajaran PJOK.

Motivasi belajar merupakan hal yang penting dalam proses belajar. Faktor internal dan eksternal dalam motivasi belajar merupakan dua hal yang saling berkaitan. Menumbuhkan motivasi belajar tidak hanya diperlukan faktor internal, tetapi juga faktor eksternal. Menurut Hamzah B. Uno 2008, mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang mempunyai indikator sebagai berikut, indikator motivasi intrinsik yaitu: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar . (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Faktor eksternal yang terlihat menonjol sebagai penguat atau pendukung motivasi belajar siswa adalah keluarga. Keluarga merupakan tempat pertama dan utama dimana anak dididik dan dibesarkan. Suasana dan



keadaan keluarga yang tidak tenang dan kurang harmonis akan menentukan kehidupan anak sehari-hari yang akhirnya turut menentukan cara anak belajar dan berpengaruh terhadap motivasi belajarnya. Salah satu penyebab penurunan motivasi belajar adalah kondisi suatu keluarga yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain faktor sosial ekonomi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain.

## **Hasil Reduksi**

### **4.4.1. HASIL UJI VALIDITAS**

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas**

NOMOR SOAL	HASIL NILAI SIG. (2-TAILED)	NILAI SIG.	KEPUTUSAN
1	0.631	0,025	VALID
2	0.206	0,025	VALID
3	0.051	0,025	VALID
4	0.148	0,025	VALID
5	0.039	0,025	VALID
6	0.132	0,025	VALID
7	0.001	0,025	TIDAK VALID



8	0.001	0,025	TIDAK VALID
9	0.536	0,025	VALID
10	0.078	0,025	VALID
11	0.011	0,025	TIDAK VALID
12	0.086	0,025	VALID
13	0.040	0,025	VALID
14	0.013	0,025	TIDAK VALID
15	0.002	0,025	TIDAK VALID
16	0.025	0,025	TIDAK VALID
17	0.015	0,025	TIDAK VALID
18	0.086	0,025	VALID
19	0.005	0,025	TIDAK VALID
20	0.000	0,025	TIDAK VALID
21	0.291	0,025	VALID
22	0.355	0,025	VALID
23	0.025	0,025	TIDAK VALID
24	0.012	0,025	TIDAK VALID
25	0.002	0,025	TIDAK VALID
26	0.194	0,025	VALID
27	0.103	0,025	VALID
28	0.052	0,025	VALID
29	0.568	0,025	VALID
30	0.034	0,025	VALID
31	0.000	0,025	TIDAK VALID
32	0.006	0,025	TIDAK VALID
33	0.034	0,025	VALID
34	0.056	0,025	VALID



35	0.002	0,025	TIDAK VALID
36	0.375	0,025	VALID
37	0.319	0,025	VALID
38	0.198	0,025	VALID
39	0.295	0,025	VALID
40	0.080	0,025	VALID
41	0.113	0,025	VALID
42	0.010	0,025	TIDAK VALID
43	0.709	0,025	VALID
44	0.026	0,025	VALID
45	0.937	0,025	VALID
46	0.274	0,025	VALID
47	0.018	0,025	TIDAK VALID
48	0.900	0,025	VALID

Sumber : Data Primer Peneliti (2022)

Tabel 4.1 hasil uji validitas di atas Menunjukkan bahwa dari keseluruhan data kuisioner dengan jumlah 48 Pernyataan dapat disimpulkan bahwa data yang dinyatakan valid sebanyak 31 pernyataan dan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 17 pernyataan. Karena standar nilai signifikansi adalah 0,025, apabila data kuisioner diatas dari 0,025 maka data tersebut dinyatakan valid dan data kuisioner di bawah dari 0,025 maka data tersebut dinyatakan tidak valid.

## **PEMBAHASAN**

### **Observasi Pembelajaran Atletik**

Kegiatan Observasi ini dilakukan bersama guru kelas dan peserta didik kelas v terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran Atletik : Lari jarak pendek di SD INPRES OESAPA.



### **Wawancara Guru PJOK.**

Dalam hasil wawancara bersama guru kelas dan juga peserta didik terdapat beberapa faktor yang mendukung terlaksananya aktivitas pembelajaran atletik : lari jarak pendek di SD INPRES OESAPA meliputi: faktor guru yang memiliki ketrampilan, kemampuan, semangat dan motivasi tinggi, serta mengatasi kesulitan dalam mengajarkan praktik pembelajaran atletik : lari jarak pendek kepada peserta didik, dan peserta didik yang mempunyai minat dan juga semangat mengikuti pembelajaran atletik: lari jarak pendek, dan juga sarana dan prasarana yang kurang memadai karena masih di renovasi ulang sarana dan prasarana pembelajaran PJOK. Pengambilan data wawancara peneliti lakukan dengan guru kelas yang di mengajar langsung pembelajaran PJOK SD INPRES OESAPA. Guru kelas tersebut adalah subjek dan sumber data penelitian dengan menggunakan metode wawancara secara mendalam. Wawancara mendalam meliputi judul peneliti yaitu deskripsi pembelajaran PJOK berdasarkan sarana dan prasarana serta motivasi belajar siswa di SD INPRES OESAPA. Hasil wawancara mendalam yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan indikator sarana&prasarana dan motivasi belajar, guru kelas memiliki motivasi yang tinggi untuk mengajarkan pembelajaran PJOK berdasarkan isi yang tercantum pada kurikulum tahun 2013 baik itu penggunaan metode pembelajaran maupun materi yang di ajarkan peserta didik.

### **Dokumentasi**

Proses pengambilan dokumentasi dilakukan di SD INPRES OESAPA pada saat aktivitas pembelajaran berlangsung, wawancara guru kelas dan memberikan kuisioner kepada peserta didik. sebagai bukti-bukti gambar yang bisa memberikan informasi mengenai permasalahan yang diteliti.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa gambaran pembelajaran PJOK berdasarkan sarana dan prasarana serta motivasi belajar siswa di SD INPRES OESAPA Kota Kupang meliputi:



Metode pembelajaran yang menarik

Pembelajaran yang disesuaikan dengan minat serta kemampuan peserta didik.

Sarana dan prasarana yang kurang mendukung pembelajaran PJOK

Faktor lingkungan sekitar sekolah yang terganggu serta tidak mendukung pelaksanaan pembelajaran PJOK, karena adanya pembangunan ulang Sarana dan prasarana di SD INPRES OESAPA maka dilaksanakan pembelajaran secara Out Door yaitu pembelajaran di luar lingkungan sekolah.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa , semua bapak /ibu dosen program studi penjaskesrek Universitas Nusa Cendana yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dan semua teman-teman seperjuangan PENJASKESREK yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang baik serta dukungan hingga sampai saat ini. Kedua Orangtua tercinta, ayah Yeremias W. Sabah dan Ibunda tercinta Yane A. Bolla. Almamaterku tercinta FKIP Undana Kupang Teman-teman seperjuangan Penjaskesrek 17.

### **REFERENSI**

Agus S. S (2004). *Sarana dan Prasaranan Pendidikan Jasmani*. Universitas NegeriYogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan. 4 hlm.

Bafadal 2014. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. 869 hlm.

Cholik dan Lutan. 1996/1997. *Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. 41 hlm.

Creswell 2016. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 108 hlm.

Fillmore H. Standford dalam buku mangkunegara 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Gagne 1977. *The Condition Of Learning*. New York: Holt Rinehart and Winston Inc.



- Hamzah B. Uno 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara Bandung PT Remajaa Rosdaka Karya. 23 hlm
- Helmy Firmansyah 2009. *Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani*. Jurnal JPJI. 42 hlm
- Lexy J. Molrongs 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya.
- Mulyasa 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Rodya Karya. 137 hlm.
- Patton dalam Apsari 2009. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poerwandari dalam Apsari 2009. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3)
- Rohiyat 2012. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama. 2 hlm.
- Sagala 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 64 hlm
- Sardiman A. M 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raha Granfindo Persada. 75 hlm.
- Sardiman 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 77 hlm.
- Soepartono 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. 6 hlm.
- Slameto 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Raneke.
- Sugiyono 2017 *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung.
- Sugiyono 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung Alfabeta. 224 hlm.
- Toeti Soekamto dan Udin S Winataputra, 1997. *Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti, Depdikbud. 52 hlm.
- Udin S Winataputra 1995. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya. 2 hlm.
- V. Wiratna Sujarweni 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Pustaka